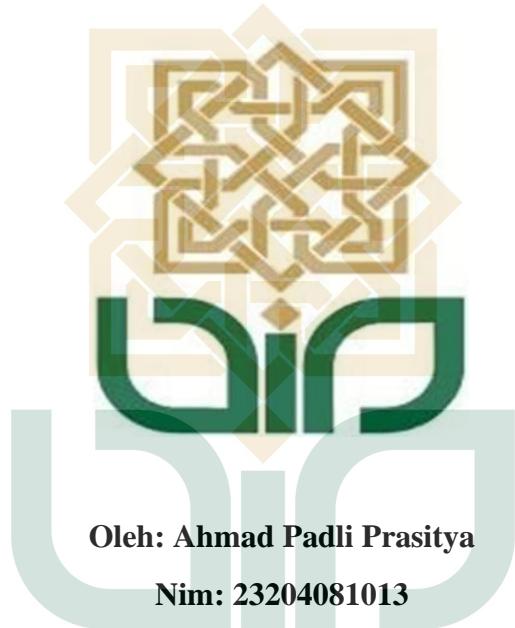


**HALAMAN SAMPUL**  
**STRATEGI PEMBELAJARAN PKN UNTUK**  
**MEMFASILITASI PENGEMBANGAN KARAKTER**  
***ANTI BULLIYING* PADA SISWA KELAS V SEKOLAH**  
**DASAR NEGERI KOWANGBINANGUN**



Oleh: Ahmad Padli Prasitya

Nim: 23204081013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
TESIS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M .Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

2025

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1000/Un.02/DT/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PKN UNTUK MEMFASILITASI PENGEMBANGAN KARAKTER ANTI BULLYING PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KOWANGBINAGUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD PADLI PRASITYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204081013  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 April 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Shaleh, S.Ag, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: b92e973e8d8fb59



Pengaji I

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 803431016969



Pengaji II

Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 687377710614a



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Padli Prasitya, S.Pd.  
NIM : 23204081013  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 , April, 2025

Saya yang menyatakan,



Ahmad Padli Prasitya, S.Pd.

NIM: 23204081013

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Padli Prasitya, S.Pd.  
NIM : 23204081013  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 April, 2025

Saya yang menyatakan,



Ahmad Padli Prasitya, S.Pd.  
NIM: 23204081013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum war. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN PKN UNTUK MEMFASILITASI  
PENGEMBANGAN KARAKTER ANTI BULLIYING PADA SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI KOWANGBINANGUN TAHUN AJARAN 2024 -  
2025

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Ahmad Padli Prasitya, S.Pd.
NIM	:	23204081013
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi	:	PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) UIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum war. wb.

Yogyakarta, , 2025.  
Pembimbing

Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 197702172011011002.

## ABSTRAK

Ahmad Padli Prasitya, NIM. 23204081013, *Strategi Pembelajaran PKn untuk Memfasilitasi Pengembangan Karakter Anti-Bullying*, Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. Pembimbing: Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.

Perundungan (*bullying*) merupakan salah satu permasalahan serius yang masih marak terjadi di lingkungan Sekolah Dasar. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa 30% kasus *bullying* terjadi pada jenjang Sekolah Dasar. Hal ini menandakan bahwa upaya pendidikan karakter masih menghadapi tantangan serius untuk dapat mencegah perilaku tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter *anti bullying mengingat* Salah satu mata pelajaran yang memuat pendidikan karakter adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *grounded theory* model Straussian dengan metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan tahapan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Adapun pemilihan SDN Kowangbinangun dilakukan secara *purposive* karena memiliki program penguatan karakter yang berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berperan penting dalam membentuk karakter *anti-bullying* melalui penanaman nilai empati, tanggung jawab, dan saling menghargai. Strategi seperti *direct instruction*, pembelajaran berbasis media, dan pembelajaran poster *session* dapat membentuk kesadaran siswa untuk menghindari prilaku *bullying*. Strategi ini akan efektif bila ditopang oleh peran aktif guru, keluarga, serta dukungan kerja sama dengan pihak luar. Adapun implikasi strategi ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang akibat prilaku *bullying*,

keberanian melapor dan menegur prilaku *bullying*, penguatan sikap empati dan kepedulian, peningkatan kemampuan sosial dan kerja sama. Sedangkan implikasi bagi guru adalah sebagai acuan praktis dalam mengintegrasikan dan menyisipkan nilai karakter dalam pembelajaran. Adapun bagi Sekolah adalah sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut tentang strategi dan program karakter yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, PKn, Karakter *Anti Bullying*



## ABSTRACT

*Ahmad Padli Prasitya, Student ID: 23204081013.  
Civic Education Learning Strategies to Facilitate the Development of Anti-Bullying Character. Thesis, Master's Program in Islamic Elementary School Teacher Education (PGMI), Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024. Supervisor: Dr. Shaleh, S.Ag., M.Pd.*

*Bullying remains one of the most pressing issues in elementary school environments. According to data from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI), 30% of bullying cases occur at the elementary level. This indicates that character education efforts still face significant challenges in preventing such behavior. This study aims to explore Civic Education (PKn) learning strategies to facilitate the development of anti-bullying character, considering that Civic Education is one of the subjects that integrates character education.*

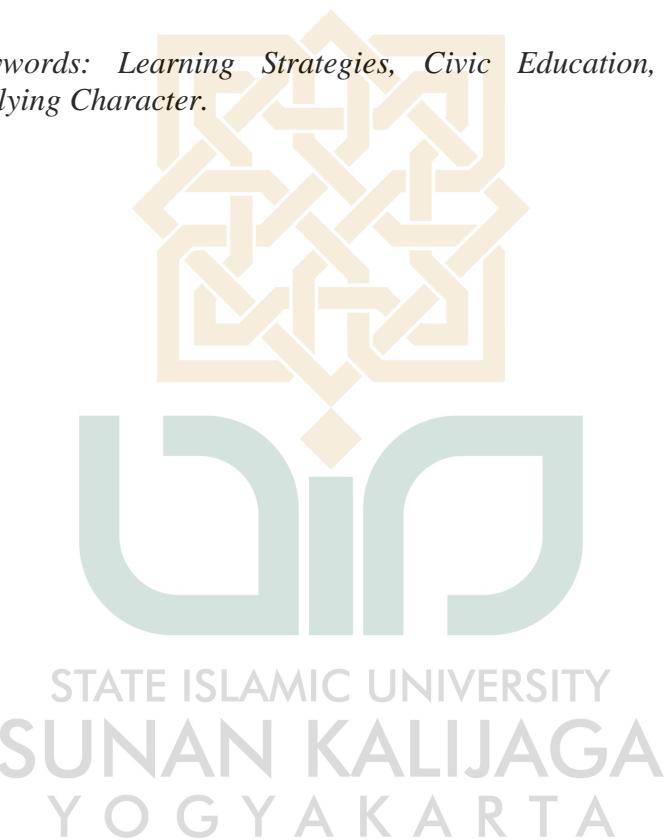
*This research employs a qualitative method using the Strauss model of grounded theory. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed through the stages of open coding, axial coding, and selective coding. SDN Kowangbinangun was purposefully selected as the research site due to its ongoing character education programs.*

*The findings reveal that Civic Education plays a vital role in shaping anti-bullying character through the instillation of values such as empathy, responsibility, and mutual respect. Strategies including direct instruction, media-based learning, and poster session activities are effective in fostering students' awareness to avoid bullying behavior. These strategies prove effective when supported by the active involvement of teachers, families, and external collaborations.*

*The implications of these strategies for students include increased awareness of the consequences of bullying, the courage to report and confront bullying behavior,*

*strengthened empathy and compassion, and improved social and cooperative skills. For teachers, the strategies serve as a practical guide to integrating character values into the learning process. For schools, the findings provide a basis for evaluating and enhancing sustainable character education programs.*

**Keywords:** *Learning Strategies, Civic Education, Anti-Bullying Character.*



## MOTO

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Tidaklah beriman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

(HR. Bukhari No. 13, Muslim No. 45)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:  
Almamater yang peneliti banggakan

Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah ﷺ yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Strategi Pembelajaran PKn untuk Memfasilitasi Pengembangan Karakter Anti Bullying di Sekolah Dasar Kowangbinangun. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Dr. Shaleh, S. Ag., M.Pd, Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd.I. Selaku penguji yang telah memberikan masukan berharga demi penyempurnaan tesis ini.

6. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.
7. Seluruh sahabat, rekan mahasiswa, dan pihak lain yang turut membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi kontribusi yang berarti dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Yogyakarta, 9 April, 2025.



Ahmad Padli Prasitya, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
MOTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian yang Relevan .....	13
BAB II KERANGKA TEORI .....	40
A. Hakikat Strategi Pembelajaran .....	43
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	43
2. Aspek Penting dalam Strategi Pembelajaran.....	46
3. Jenis Jenis Strategi Pembelajaran .....	50
4. Unsur Unsur dalam Strategi Pembelajaran.....	55
5. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran .....	57

B.	Konsep dan Hakikat PKn .....	60
1.	Hakikat PKn di Sekolah Dasar .....	60
2.	Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	65
3.	Ruang Lingkup PKN .....	67
C.	Pengembangan Karakter <i>Anti Bullying</i> di Sekolah Dasar .....	75
1.	Pentingnya Pengembangan Karakter.....	75
2.	Definisi Pengembangan Karakter.....	77
3.	Definisi <i>Bullying</i> .....	82
4.	Peran Yang Terdapat Dalam <i>Bullying</i> .....	85
5.	Jenis-jenis <i>bullying</i> .....	89
6.	Dampak <i>bullying</i> terhadap perkembangan siswa ..	92
7.	Pengembangan Karakter <i>Anti Bullying</i> Perspektif Islam .....	95
8.	Pengembangan Karakter <i>Anti Bullying</i> .....	98
	BAB III METODE PENELITIAN .....	101
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	102
B.	Latar Penelitian atau Setting Penelitian.....	107
C.	Data dan Sumber Data.....	109
D.	Prosedur Pengumpulan Data .....	112
E.	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	122
F.	Tahap Analis.....	125
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	128
A.	Deskripsi Hasil .....	128
1.	Profil Sekolah Dasar Negeri Kowangbinangun ....	128
2.	Proses Pembelajaran PKn di Kelas V SDN Kowangbinangu.....	132
3.	Peran pembelajaran PKn dalam upaya pengembangan karakter <i>anti bullying</i> bagi siswa kelas V Sekolah Dasar .....	136
4.	Strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter <i>anti bullying</i> pada siswa kelas V Sekolah Dasar .....	151
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan strategi pembelajaran PKn untuk	

memfasilitasi pengembangan karakter <i>anti-bullying</i> siswa kelas V Sekolah Dasar .....	160
6. Implikasi penerapan strategi pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter <i>anti bullying</i> pada siswa kelas V Sekolah Dasar .....	182
B. Pembahasan Hasil dan Temuan .....	192
1. Peran pembelajaran PKn dalam upaya pengembangan karakter <i>anti bullying</i> bagi siswa kelas V Sekolah Dasar .....	192
2. Strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter <i>anti bullying</i> pada siswa kelas V Sekolah Dasar .....	198
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter <i>anti-bullying</i> siswa kelas V Sekolah Dasar .....	215
4. Implikasi penerapan strategi pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter <i>anti bullying</i> pada siswa kelas V Sekolah Dasar .....	231
BAB V PENUTUP .....	249
A. Kesimpulan .....	249
B. Saran .....	255
DAFTAR PUSTAKA .....	258
LAMPIRAN .....	279

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lapisan Kultur .....	99
Gambar 3.1. Analisis induktif .....	104
Gambar 3.2. Tahapan Pendekatan Analisis Data pada Grounded Theory.....	127



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sarana dan prasarana.....	279
Lampiran 2. Data guru SDN Kowangbinangun .....	281
Lampiran 3. Data siswa kelas V SDN Kowangbinangun..	282
Lampiran 4. Lembar observasi .....	283
Lampiran 5. Wawancara guru .....	284
Lampiran 6. Wawancara kepala sekolah .....	286
Lampiran 7. Wawancara siswa.....	288
Lampiran 8. Tahap analisi data.....	292
Lampiran 9. Dokumentasi .....	300
Lampiran 10. Profil Peneliti .....	311



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Dasar yang bertujuan membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik, bertanggung jawab, dan berakhhlak mulia. PKn dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral, kebangsaan, dan sosial, termasuk toleransi, keadilan, serta rasa hormat terhadap sesama. Dalam konteks ini, pembelajaran PKn dapat menjadi media strategis untuk mengembangkan karakter *anti-bullying*, mengingat nilai-nilai yang diajarkan sejalan dengan upaya membangun lingkungan sosial yang aman dan inklusif.<sup>1</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam PKn memegang peranan penting dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Strategi pembelajaran yang efektif harus melibatkan siswa

---

<sup>1</sup> Murtiningsih, Ika, Aryanti Dwi Untari, dan Zaky Farid Luthfi, “Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Generasi Berkualitas”, dalam *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 13, Nomor 2, 1 Desember 2024, hlm. 87.

secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna.<sup>2</sup>

Karakter *anti-bullying* yang ingin dikembangkan melalui PKn mencakup empati, keberanian, dan rasa hormat. Empati yakni kemampuan memahami perasaan orang lain, adalah kunci dalam mencegah *bullying*. Keberanian untuk mengambil sikap melawan tindakan *bullying* juga perlu ditekankan, disertai rasa hormat terhadap perbedaan di antara individu. Nilai-nilai ini dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran PKn melalui metode yang mendalam dan relevan dengan konteks kehidupan siswa.<sup>3</sup>

Selain strategi pembelajaran, peran guru sangat menentukan dalam proses ini. Guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam menunjukkan sikap *anti-bullying*. Guru perlu menciptakan lingkungan kelas yang inklusif, di mana setiap siswa merasa aman dan dihargai. Guru juga dapat menggunakan materi PKn untuk

---

<sup>2</sup> Abdullah, “Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa”, dalam *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm. 49.

<sup>3</sup> Nugraha, Dadan, Seni Apriliya, dan Riza Kharisma Veronicha, “Kemampuan Empati Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm. 37.

mengangkat isu-isu sosial seperti perundungan, sehingga siswa memahami dampaknya dan belajar mengambil sikap yang tepat.<sup>4</sup>

Tidak kalah pentingnya, lingkungan Sekolah sebagai ekosistem pendidikan turut memengaruhi keberhasilan pengembangan karakter *anti-bullying*. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi siswa dengan lingkungannya, termasuk guru, teman sebaya, dan kebijakan sekolah, berperan besar dalam pembentukan karakter. Kebijakan Sekolah yang tegas terhadap tindakan perundungan, disertai program-program *anti bullying*, dapat memperkuat pembelajaran PKn dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.<sup>5</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar. Namun, praktik pembelajaran PKn di Indonesia sering kali menghadapi tantangan dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter, termasuk karakter *anti-bullying*. Realitas menunjukkan bahwa Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

---

<sup>4</sup> Akhyar, Yundri, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Tingkat Sekolah Dasar”, dalam *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, Vol. 1, Nomor 2, 2024, hlm. 160.

<sup>5</sup> Awwaliyah, Ibnu, *Pencegahan Perundungan Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Disertasi, Institut PTIQ Jakarta, 2021. hlm 41.

melaporkan pada triwulan pertama tahun 2023 terdapat 87 kasus *bullying* yang tercatat, dan kemungkinan masih banyak kasus lainnya yang tidak dilaporkan. KPAI juga mencatat adanya peningkatan jumlah kasus *bullying* dengan 1.138 insiden kekerasan fisik dan psikologis yang disebabkan oleh perilaku tersebut. Dalam laporan Perlindungan Anak untuk periode 2016-2020, disebutkan bahwa sekitar 480 anak telah menjadi korban kekerasan di sekolah, khususnya terkait *bullying*.<sup>6</sup>

UNICEF juga melaporkan bahwa 41% anak di bawah usia 15 tahun di Indonesia masih mengalami *bullying* di antara teman sebaya mereka.<sup>7</sup> Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mengungkapkan data terkait kasus *bullying* pada tahun 2023, di mana dari Januari hingga September terdapat 23 insiden yang tercatat. Dari jumlah tersebut, 50% terjadi di tingkat SMP, 23% di SD, 13,5% di SMA, dan 13,5% di SMK. Sebagian besar insiden terjadi di SMP, dengan pelaku yang berasal dari kalangan siswa dan pendidik.

---

<sup>6</sup> Rahayu, Wista, Syawaluddin Syawaluddin, dan Sri Wahyuni, “Efektifitas Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Di MTsN 3 Kota Pariaman”, dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, Vol. 3, Nomor 6, 2023, hlm. 308.

<sup>7</sup> UNICEF, *The State of the World's Children 2021: On My Mind – Promoting, Protecting and Caring for Children's Mental Health* (New York: UNICEF, 2021), hlm. 204.

Beberapa kasus bahkan mengakibatkan korban jiwa. Kemudian pada awal tahun 2024, KPAI mencatat 141 kasus kekerasan anak, termasuk kasus *bullying*.<sup>8</sup>

Kemudian pada penelitian yang lain menunjukkan bahwa beberapa oknum guru justru terlibat dalam tindakan *bullying* terhadap siswa, atau membiarkan perundungan terjadi tanpa intervensi. Tindakan ini mencerminkan kegagalan guru dalam menjalankan peran mereka sebagai teladan moral dan subjek refleksi bagi siswa. Ketidakpedulian ini tidak hanya melanggar tanggung jawab profesional, tetapi juga dapat dianggap sebagai pemberian terhadap tindakan tercela tersebut.<sup>9</sup>

Perundungan juga terjadi antar sesama siswa, seperti yang terjadi di SD Kowangbinangun, di mana beberapa siswa terlibat dalam tindakan saling mengejek yang mengarah pada penghinaan, seperti menyebut-nyebut nama orang tua teman mereka.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Anggraini, Putri, "Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Bullying di Indonesia", Disertasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023. hlm 37.

<sup>9</sup> Fadil, Khadir. "Peran guru dalam penanaman sikap anti bullying verbal dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 6. Nomor 1 2023, hlm 128.

<sup>10</sup> Observasi Peneliti, tentang Bulliyyin, SD Kowangbinangun, 12 November 2024.

Laporan dari KPAI menunjukkan bahwa sebanyak 30% kasus perundungan di Indonesia terjadi di lingkungan Sekolah Dasar.<sup>11</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai moral diajarkan melalui PKn, praktik perundungan masih menjadi masalah serius di kalangan siswa. Sejalan dengan itu, penelitian menyebutkan bahwa salah satu penyebab tingginya kasus perundungan di Sekolah Dasar adalah kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran PKn.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penting dilakukan studi mengenai strategi pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan karakter *anti-bullying* secara sistematis pada siswa Sekolah Dasar.

Sejauh ini, berbagai studi telah membahas peran pembelajaran PKn dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar, tetapi hanya berfokus pada beberapa aspek tertentu. Pertama, studi-studi yang membahas pembelajaran PKn lebih dominan pada

---

<sup>11</sup> Muryani, Susi, dkk., “Pelaku dan Korban Bullying Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tegal”, dalam *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, Vol. 9, Nomor 2, 2023, hlm. 9.

<sup>12</sup> Sigit Bagus Prasetyo, “Peran Pembelajaran PPKn Dalam Menguatkan Sikap Toleransi Peserta Didik di SMPN 01 Way Tenong”, 2023, hlm. 77.

penanaman nilai-nilai nasionalisme.<sup>13</sup> Kedua, studi-studi lainnya cenderung menitikberatkan pada internalisasi nilai toleransi melalui pembelajaran PKn.<sup>14</sup> Ketiga, terdapat pula studi yang berfokus pada pembelajaran yang mengkaji kewajiban dan hak warga negara.<sup>15</sup> Namun, penelitian tentang bagaimana strategi pembelajaran PKn dapat secara langsung mengembangkan karakter *anti-bullying* di Sekolah Dasar masih sangat terbatas. Dengan kata lain, kajian yang komprehensif dan spesifik mengenai strategi pengembangan karakter *anti-bullying* melalui pembelajaran PKn belum banyak dilakukan, terutama di tingkat Sekolah Dasar.

Pentingnya mengatasi perundungan di Sekolah Dasar tidak hanya menjadi isu pendidikan tetapi juga menyangkut pembentukan moral generasi bangsa. Penelitian menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh dalam

---

<sup>13</sup> Hasna, Syofiyah, dkk., “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembelajaran PKN”, dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 6, 2021, hlm. 4972.

<sup>14</sup> Tamaeka, Vivi, dkk., “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, Nomor 4, 2022, hlm. 2425.

<sup>15</sup> Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim, dan Bunyamin Maftuh, “Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21”, dalam *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 2, Nomor 1, 2023, hlm. 250.

mengatasi perundungan di Sekolah Dasar.<sup>16</sup> Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk merespons kekurangan dalam penelitian sebelumnya dengan strategi pembelajaran PKn yang berfokus pada pengembangan karakter *anti-bullying* siswa. Sehingga judul penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran PKn untuk Memfasilitasi Pengembangan Karakter *Anti Bullying* Pada siswa kelas V di SDN Kowangbinangun. Penelitian yang berfokus pada penguatan karakter melalui pembelajaran mata pelajaran seperti PKn merupakan penelitian yang penting tetapi sering diabaikan dalam kajian akademik.

## B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk mencegah meluasnya pembahasan. Peneliti memfokuskan perhatian pada Strategi Pembelajaran PKn untuk Memfasilitasi Pengembangan Karakter *Anti-Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar, sehingga implikasi positif dari penelitian ini diharapkan tidak hanya dirasakan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi yang bermakna bagi kehidupan sosial siswa di

---

<sup>16</sup> Sukmawati, Rizma, dan Rusi Rusmiati Aliyyah, “Strategi Guru dalam Mengatasi Perundungan di Sekolah Dasar”, dalam *Karimah Tauhid*, Vol. 2, Nomor 6, 2023, hlm. 2876.

masyarakat. Penelitian ini secara khusus menyoroti strategi pembelajaran yang digunakan dalam PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter siswa yang empati, toleran, dan berani menolak segala bentuk perundungan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini tertarik untuk mengkaji dan menganalisis Strategi Pembelajaran PKn untuk Memfasilitasi Pengembangan Karakter *Anti-Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembelajaran PKn dalam upaya pengembangan karakter *anti-bullying* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun?
2. Bagaimana strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter *anti bullying* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan strategi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter *anti-bullying* siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun?

4. Apa implikasi penerapan strategi pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter *anti bullying* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dan poin penting dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab semua masalah yang sudah dirumuskan di atas, Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran pembelajaran PKn dalam upaya pengembangan karakter *anti-bullying* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter *anti bullying* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan strategi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter *anti-bullying* siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun
4. Untuk mengetahui implikasi penerapan strategi pembelajaran PKn terhadap pengembangan

karakter *anti bullying* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Kowangbinangun

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Penelitian Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), serta memberikan kontribusi teoritis yang relevan dengan pengembangan karakter *anti-bullying* siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru terkait strategi pembelajaran PKn dalam mengembangkan karakter positif dan menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehingga dapat menjadi alternatif dalam mengatasi masalah sosial dan perundungan di Sekolah Dasar di Indonesia.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan fungsi pembelajaran PKn dalam mengatasi masalah moral, terutama dalam mengembangkan karakter *anti-bullying*.

Guru dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan iklim belajar yang positif dan bebas dari perundungan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dengan menghadirkan strategi pembelajaran PKn yang memfasilitasi pengembangan karakter *anti-bullying* di Sekolah Dasar. Melalui pendekatan interaktif dan berbasis nilai-nilai moral yang ada dalam PKn, siswa akan meningkatkan keterampilan sosial, serta membangun kesadaran akan pentingnya sikap saling menghormati, toleransi, dan empati. Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai *anti-bullying*, mencegah perilaku perundungan, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

c. Bagi Sekolah

Strategi pembelajaran PKn yang menekankan pada nilai-nilai moral dapat menciptakan suasana pembelajaran yang akhirnya menciptakan iklim sekolah yang di

mana setiap siswa menjaga keharmonisan dan sikap serta nilai moral yang berbasis nilai toleransi dan saling menghormati. Hal ini akan membantu mengurangi kasus *bullying* serta menciptakan lingkungan yang lebih harmonis bagi perkembangan mereka.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana strategi pembelajaran PKn yang berfokus pada pengembangan karakter *anti-bullying*. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar rekomendasi untuk terus menerapkan pembelajaran yang menopang dan berorientasi pada pengembangan karakter, guna mengurangi perundungan di Sekolah Dasar.

## F. Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka merupakan telaah sistematis terhadap penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Proses ini bertujuan untuk menempatkan penelitian dalam konteks ilmiah yang lebih luas, sekaligus mengidentifikasi celah pengetahuan yang dapat diisi.

Dengan pendekatan analitis yang cermat, kajian pustaka berperan penting dalam menghadirkan unsur kebaruan (*novelty*), yang menjadi kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun penelitian penelitian terdahulu antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fadil, Khadir.

*"Peran guru dalam menanamkan sikap anti bullying verbal dalam pembelajaran PK di Sekolah Dasar."*

Tahun 2023 menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengungkap berbagai aspek terkait pencegahan perilaku *bullying verbal* di SDIT Kemuning melalui pembelajaran PPKn. Fokus utama penelitian mencakup strategi pencegahan perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying verbal*, peran guru dalam menanamkan sikap *anti-bullying*, serta dampak *bullying verbal* bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara rinci peran guru dalam membentuk sikap *anti-bullying*. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran PKn yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan pendidikan karakter. Data dikumpulkan melalui wawancara tidak langsung, observasi, dan analisis sumber sekunder seperti

jurnal dan buku, kemudian dianalisis menggunakan model interaksi Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pencegahan perilaku *bullying verbal* dilakukan dengan cara memanggil siswa yang terlibat, memberikan nasihat, serta arahan yang membangun. Faktor utama yang menyebabkan perilaku *bullying verbal* adalah kurangnya kesadaran siswa bahwa tindakan seperti mengejek termasuk *bullying*. Guru berperan penting dalam menanamkan sikap *anti-bullying* melalui pendekatan individual maupun klasikal, membangun kesadaran tentang dampak *bullying*, dan melibatkan orang tua serta siswa dalam kegiatan positif seperti salat duha dan murojaah.

Selain itu, kerja sama antar guru mata pelajaran juga diupayakan untuk memaksimalkan pengawasan dan pembentukan karakter siswa<sup>17</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian di atas dan penelitian saya memiliki kesamaan dalam tujuan

---

<sup>17</sup> Fadil, Khadir, “Peran Guru dalam Penanaman Sikap Anti Bullying Verbal Dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar”, dalam *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, Nomor 1, 2023, hlm. 133.

utama, yaitu menganalisis bagaimana pembelajaran PKn dapat digunakan untuk membentuk karakter *anti-bullying* pada siswa sekolah dasar. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dan menyoroti peran guru dalam proses pembelajaran sebagai faktor kunci dalam pencegahan *bullying*. Selain itu, kedua penelitian ini juga mengkaji faktor penyebab *bullying* serta strategi yang diterapkan untuk mengatasinya.

Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara kedua penelitian ini. Penelitian Fadil menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan peran guru dalam menanamkan sikap *anti-bullying* secara verbal di SDIT Kemuning, sementara penelitian yang saya lakukan menerapkan pendekatan *Grounded Theory* yang bertujuan menemukan konsep atau teori baru terkait strategi pembelajaran PKn dalam membangun karakter *anti-bullying* siswa kelas V SD Kowangbinangun. Dari segi analisis data, penelitian Fadil menggunakan model interaksi Miles dan Huberman, sedangkan penelitian saya menggunakan tahapan pengodean terbuka, aksial, dan selektif khas *Grounded Theory*. Selain itu,

penelitian saya lebih berfokus pada strategi pembelajaran secara sistematis, sementara penelitian Fadil lebih menyoroti peran guru dalam intervensi langsung terhadap siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diannita, Annisya, "*Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama.*" Pada tahun 2023 menjelaskan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus *bullying* di berbagai Sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Bullying* didefinisikan sebagai tindakan individu atau kelompok terhadap individu lain yang dianggap lebih lemah, baik melalui kontak fisik, verbal, maupun *cyberbullying*. Tindakan ini dapat memberikan dampak negatif pada prestasi akademik, kesehatan fisik, dan mental korban. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *bullying*, faktor penyebabnya, dampak yang ditimbulkannya, serta solusi untuk meminimalkan terjadinya tindakan *bullying*. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan studi literatur, dengan pelajar SMP sebagai subjek penelitian. Data

dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab *bullying* meliputi perbedaan sosial, lingkungan, dan latar belakang keluarga. Tindakan *bullying* berdampak signifikan terhadap kondisi fisik dan mental korban, sehingga membutuhkan upaya mitigasi yang berkelanjutan. Pihak Sekolah memiliki peran penting dalam meminimalkan *bullying* dengan mengadakan penyuluhan dan bimbingan konseling. Di sisi lain, orang tua diharapkan memberikan pendidikan moral dan agama, serta membangun komunikasi yang terbuka dengan anak untuk mencegah tindakan *bullying* sejak dini. Kombinasi peran Sekolah dan keluarga menjadi solusi strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat bagi pelajar.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Diannita, Annisya dan penelitian saya memiliki kesamaan dalam kajian tentang *bullying* serta dampaknya terhadap peserta didik. Keduanya menggunakan

---

<sup>18</sup> Diannita, Annisya, dkk., “Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama”, dalam *Journal of Education Research*, Vol. 4, Nomor 1, 2023, hlm. 301.

pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena *bullying* secara mendalam, meskipun dengan metode yang berbeda. Selain itu, kedua penelitian menyoroti pentingnya peran pendidikan dalam menanggulangi *bullying*, baik melalui pembelajaran maupun intervensi langsung di lingkungan sekolah. Dalam penelitian Diannita, solusi yang ditawarkan mencakup peran sekolah dalam mengadakan penyuluhan dan bimbingan *konseling*, sedangkan dalam penelitian saya, pembelajaran PKn menjadi sarana utama untuk membentuk karakter *anti-bullying* pada siswa.

Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara kedua penelitian ini. Penelitian Diannita berfokus pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan pendekatan studi literatur, sementara penelitian saya berfokus pada siswa kelas V SD dengan pendekatan *Grounded Theory* untuk menemukan konsep atau teori baru terkait strategi pembelajaran PKn. Selain itu, metode analisis data dalam penelitian Diannita bersifat deskriptif berdasarkan sumber sekunder, sedangkan penelitian saya menggunakan tahapan pengodean untuk membangun konsep berbasis data lapangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan, Ayu Intan Sari, and Karina M. Brahmana. "*Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Swasta di Kota Medan.*" Pada tahun 2023. Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku *bullying* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Kota Medan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang terdaftar di SMA Negeri dan Swasta di Kota Medan serta pernah mengalami *bullying* di Sekolah. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI di kota tersebut, dengan sampel sebanyak 113 siswa yang dipilih menggunakan metode *non-probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala psikologi, dan analisis data melibatkan teknik deskriptif untuk menggambarkan data tanpa generalisasi serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *bullying* terhadap motivasi belajar dengan nilai R Square sebesar 0,355, yang berarti *bullying* memengaruhi motivasi belajar sebesar 35,5%, sementara 64,5% sisanya

dipengaruhi faktor lain. Uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. 0,000, lebih kecil dari 0,005, sehingga hubungan antara *bullying* dan motivasi belajar dinyatakan signifikan. Analisis regresi menghasilkan persamaan  $Y = 14,281 + 0,769X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *bullying* (X) sebesar 1 satuan akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,769. Temuan ini mengindikasikan bahwa *bullying* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, meskipun korelasinya perlu ditinjau lebih mendalam untuk memahami dinamika psikologis yang mendasarinya.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat dipahami bahwa penelitian Siahaan dan Brahmana serta penelitian saya sama-sama membahas isu *bullying* dalam lingkungan pendidikan dan dampaknya terhadap siswa. Keduanya juga menggunakan pendekatan penelitian yang berorientasi pada analisis fenomena *bullying* serta mencari solusi untuk mengatasi dampaknya. Adapun perbedaanya adalah dalam metode

---

<sup>19</sup> Siahaan, Ayu Intan Sari, dan Karina M. Brahmana, “Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Swasta di Kota Medan”, dalam *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, Nomor 5, 2023, hlm. 103.

penelitian dan fokus kajian. Penelitian Siahaan dan Brahmana menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis inferensial untuk menguji hubungan antara *bullying* dan motivasi belajar siswa SMA, sementara penelitian saya menggunakan pendekatan kualitatif *Grounded Theory* untuk menemukan strategi pembelajaran PKn yang dapat membentuk karakter *anti-bullying* pada siswa kelas V SD. Selain itu, penelitian Siahaan lebih menitikberatkan pada pengaruh *bullying* terhadap aspek psikologis siswa dalam bentuk motivasi belajar, sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi pembelajaran yang dapat mencegah *bullying* sejak dini melalui pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKn.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siswati, Yuli, and Meidi Saputra. "Peran satuan tugas *anti bullying* sekolah dalam mengatasi fenomena perundungan di sekolah menengah atas." Pada tahun 2023 menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran satgas *anti bullying* sekolah dalam mengatasi fenomena perundungan serta upaya sekolah dalam memberikan edukasi terkait fenomena *bullying* di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumpang. Metode yang

digunakan adalah kualitatif jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumpang dan satgas *anti bullying* sekolah.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tindakan perundungan yang terjadi di sekolah dapat berupa *bullying* fisik, verbal maupun *cyberbullying* dengan motif bercanda dan rasa senioritas serta sebagai perlindungan diri yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap perilaku *bullying* atau perundungan. Menyikapi hal tersebut, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumpang membentuk satgas *anti bullying* sekolah yang berperan meminimalisir perundungan. Adapun upaya satgas *anti bullying* sekolah dalam mengatasi fenomena ini dengan program sosialisasi, kampanye stop perundungan serta penanganan yang tidak hanya melibatkan tim tetapi siswa, warga sekolah dan pihak berwenang mengatasi fenomena perundungan. Program ini juga selaras dengan program pemerintah yaitu program proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Program roots oleh UNICEF.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Siswati, Yuli, and Meidi Saputra. "Peran satuan tugas anti bullying sekolah dalam mengatasi fenomena perundungan di sekolah

Penelitian Siswati dan Saputra memiliki kesamaan dengan penelitian saya yakni dalam fokus pada upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah dengan pendekatan pendidikan. Keduanya menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis strategi yang dapat mengatasi perundungan, serta menekankan pentingnya peran sekolah dalam membentuk karakter siswa agar lebih sadar akan dampak *bullying*. Namun, perbedaannya terletak pada objek kajian dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Siswati lebih menyoroti peran satuan tugas *anti-bullying* di tingkat SMA sebagai bentuk intervensi struktural dalam menangani kasus perundungan, sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter *anti-bullying* pada siswa kelas V SD melalui pendekatan *Grounded Theory*. Selain itu, penelitian saya menitikberatkan pada aspek pedagogis dalam pembelajaran, sementara penelitian Siswati lebih banyak mengkaji upaya

---

menengah atas." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 3.no 7 2023, hlm 225.

institusional dalam bentuk kebijakan sekolah dan program sosialisasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Navira, Amanda, Asep Deni Normansyah, and Lili Sukarliana. "Pencegahan Perundungan di Sekolah Peran Melalui *Roadmap of Out Standing Educators*." Pada tahun 2023 menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam program *Roadmap Of Out Standing Educators* mengenai anti perundungan di lingkungan sekolah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kasus perundungan di lingkungan sekolah, yang seharusnya tidak terjadi perundungan, karena sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik. Peserta didik menganggap sekolah adalah tempat aman dan nyaman, setelah rumah.

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan metode mix methods, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara dengan kedua informan yaitu Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta peserta didik kelas IX dan angket yang disebarluaskan kepada peserta didik

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung.

Pada penelitian ini diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan ini untuk menanamkan karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi, terlebih mengenai tentang hak asasi manusia. Dengan adanya program *Roadmap Of Out Standing Educators* di sekolah menjadikan peserta didik mengetahui lebih mengenai perundungan dan macam-macam perundungan.<sup>21</sup>

Penelitian Navira, Normansyah, dan Sukarliana serta penelitian saya memiliki kesamaan dalam menyoroti peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) dalam mencegah perundungan di sekolah. Keduanya juga berupaya menanamkan karakter peserta didik agar lebih memahami dan menghindari tindakan *bullying*, serta menekankan pentingnya pendidikan sebagai alat preventif terhadap perundungan. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan subjek kajian. Penelitian Navira menggunakan metode *mix methods* dengan kombinasi observasi,

---

<sup>21</sup> Navira, Amanda, Asep Deni Normansyah, and Lili Sukarliana. "Pencegahan Perundungan di Sekolah Peran Melalui Program Roadmap of Out Standing Educators." *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 3. Nomor 2, 2023, hlm 70.

wawancara, dan angket untuk menganalisis efektivitas program *Roadmap of Outstanding Educators* di tingkat SMP, sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kualitatif *Grounded Theory* untuk menemukan strategi pembelajaran PKn yang dapat memfasilitasi pengembangan karakter anti-bullying pada siswa kelas V SD. Selain itu, penelitian saya lebih berfokus pada strategi pembelajaran dalam kelas, sementara penelitian Navira menyoroti peran guru PKn dalam program institusional sekolah yang lebih luas.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Sri W. "Peran iklim sekolah terhadap perundungan." *Pada tahun 2016* menjelaskan bahwa, perundungan merupakan fenomena gunung es. Meskipun lebih dari 79% siswa dilaporkan pernah mengalami perundungan, namun hanya 21% kasus perundungan yang terangkat ke permukaan. Sejumlah intervensi telah dilakukan untuk mencegah terjadinya perundungan, namun belum memberikan hasil yang signifikan. Perundungan yang terjadi di sekolah tidak bisa dilepaskan dari iklim sekolah. Terdapat tiga hal utama dalam pencegahan perundungan, yaitu:

dukungan/perhatian guru, pembentukan nilai dan norma sekolah yang sehat, serta relasi antar teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran iklim sekolah terhadap perundungan. Riset terhadap 723 siswa yang berasal dari lima wilayah provinsi DKI Jakarta, dilakukan dengan menggunakan teknik sampling kluster acak. Skala iklim sekolah dan skala perundungan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Hasil riset menunjukkan bahwa komponenkomponen iklim sekolah memiliki korelasi signifikan dengan arah negatif terhadap perundungan. Hasil penelitian ini menyarankan pentingnya peningkatan iklim sekolah dalam penanganan perundungan.<sup>22</sup>

Berdasarkan penelitian di atas dapat dipahami bahwa Penelitian Rahmawati dan penelitian saya memiliki kesamaan dalam fokusnya pada pencegahan perundungan di lingkungan sekolah serta menyoroti faktor-faktor yang dapat membantu mengurangi perilaku *bullying*. Kedua penelitian ini sama-sama menekankan pentingnya peran guru dan

---

<sup>22</sup> Rahmawati, Sri W., "Peran Iklim Sekolah terhadap Perundungan," *Jurnal Psikologi* vol. 43, no. 2 2016, hlm. 167-180.

lingkungan sekolah dalam membentuk karakter siswa yang *anti-bullying*. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Rahmawati lebih menekankan pada iklim sekolah secara keseluruhan dan bagaimana faktor-faktor seperti dukungan guru, norma sekolah, dan hubungan teman sebaya berpengaruh terhadap perundungan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis skala pengukuran. Sementara itu, penelitian saya lebih spesifik dalam membahas strategi pembelajaran PKn yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan karakter anti-bullying di kelas V SD, dengan pendekatan kualitatif *Grounded Theory* untuk menggali konsep baru dari data yang dikumpulkan di lapangan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Abidin, Zaenal, and Ardiansyah Farel. "Edukasi *Anti Bullying* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Sikap Kedulian Siswa Di SDN Polosiri 01 Tahun 2024." Pada tahun 2024 menjelaskan bahwa, Tujuan dari sosialisasi ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui bahaya *bullying* melalui edukasi *anti bullying* sebagai penguatan pendidikan karakter dalam

meningkatkan kesadaran dan memperkuat pendidikan karakter, terutama sikap kepedulian siswa SDN Polosiri 01. Diharapkan juga dapat diketahui pencegahan dan hasil yang dilakukan guru dan murid dalam mengatasi perilaku *bullying* pada karakter dan perilaku siswa di SDN Polosiri 01.

Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Polosiri 01. Peserta dalam sosialisasi ini. terdiri dari: guru dan siswa kelas 1-6 SDN Polosiri 01. Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dalam forum diskusi di SDN Polosiri 01. Penguatan karakter *anti bullying* merupakan salah satu cara dalam meningkatkan sikap kepedulian pesera didik guna mencegah adanya perilaku *bullying*. Faktor kendala yang terjadi pada saat sosialisasi yaitu ada beberapa siswa yang belum mengetahui dampak negatif perilaku *bullying*.<sup>23</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian Abidin dan Farel memiliki kesamaan dengan penelitian saya dalam

---

<sup>23</sup> Abidin, Zaenal, dan Ardiansyah Farel, “Edukasi Anti Bullying sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa di SD N Polosiri 01 Tahun 2024,” dalam *Jurnal Indonesia Mengabdi*, Vol. 2, Nomor 3, 2024, hlm. 105.

upaya membangun karakter *anti-bullying* pada siswa Sekolah Dasar melalui pendidikan. Keduanya menekankan pentingnya intervensi berbasis pendidikan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak *bullying* dan memperkuat nilai-nilai karakter positif. Namun, perbedaannya terletak pada metode dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Abidin dan Farel lebih berfokus pada sosialisasi dan edukasi melalui metode ceramah serta tanya jawab dalam forum diskusi sebagai strategi pencegahan *bullying*, sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan *Grounded Theory* untuk mengembangkan strategi pembelajaran PKn yang dapat memfasilitasi pengembangan karakter *anti-bullying* siswa secara lebih mendalam dan berbasis pengalaman langsung di kelas V SD.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Sri Nurabdiah, and Alya Rahma Sitorus. "Membangun Karakter Individu Dalam Membentuk Generasi Muda *Anti-Bullying*." Pada tahun 2024 menjelaskan bahwa, Artikel ini berisi tentang bagaimana membangun karakter individu dalam membentuk generasi muda yang *anti bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter

individu yang diarahkan untuk *anti bullying* atau perundungan di SMPN 1 Bahorok Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengambilan data melalui ceramah dan penyuluhan, wawancara, dan pembelajaran langsung dalam membangun karakter individu. *Bullying* atau perundungan tidak saja terjadi di sekolah yang berada di pusat kota, tetapi sudah masuk ke sekolah yang berada di daerah yang jauh dari pusat kota. Melalui program pengabdian masyarakat ini praktek *bullying* yang terjadi disekolah dapat diatasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap *anti bullying* sudah muncul dalam diri siswa, melalui pembentukan karakter yang dimulai dengan kedisiplinan, saling menghargai, empati, nilai-nilai toleransi, dan konsekuensi tindakan *bullying*. melalui program-program sosialisasi, pelatihan.<sup>24</sup>

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat dipahami bahwa Penelitian Pratiwi, Sitorus, dan Rahma memiliki kesamaan dengan penelitian saya

---

<sup>24</sup> Pratiwi, Sri Nurabdiah, dan Alya Rahma Sitorus, “Membangun Karakter Individu dalam Membentuk Generasi Muda Anti-Bullying,” dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma*, Vol. 1, Nomor 2, 2024, hlm. 54.

dalam tujuan membangun karakter *anti-bullying* pada siswa melalui pendidikan. Keduanya menyoroti pentingnya kesadaran individu dalam mencegah *bullying* serta menanamkan nilai-nilai karakter seperti empati, kedisiplinan, dan toleransi. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui ceramah, penyuluhan, dan wawancara di tingkat SMP dalam konteks pengabdian masyarakat, sementara penelitian saya menerapkan pendekatan *Grounded Theory* untuk mengembangkan strategi pembelajaran PKn yang secara langsung diterapkan di kelas V SD guna mengembangkan karakter *anti-bullying* secara sistematis dalam lingkungan Sekolah Dasar.

9. Penelitian oleh Hariguna, Taqwa, dan Retno Waluyo, “*Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial untuk Mencegah Bullying pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga*,” Menjelaskan bahwa Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Amikom Purwokerto bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa MTs Ushriyyah Purbalingga mengenai etika dalam penggunaan

media sosial. Edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa agar tidak melakukan tindakan yang mengarah pada *cyberbullying* serta memahami dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak etis.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi dan wawancara untuk mengetahui pemahaman awal siswa, sosialisasi dan edukasi melalui presentasi serta diskusi interaktif, serta evaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan langsung dan soal tertulis. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup baik, di mana rata-rata siswa mampu menjawab dengan benar 7 dari 10 soal yang diberikan. Selain itu, dalam sesi tanya jawab, siswa juga dapat memberikan jawaban yang menunjukkan pemahaman mereka tentang etika bermedia sosial dan bahaya *cyberbullying*. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai penggunaan media sosial secara etis.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Hariguna, Taqwa, dan Retno Waluyo, “Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial untuk Mencegah Bullying pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga,” dalam *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 3, Nomor 2, 2023, hlm. 111.

Penelitian saya tentang strategi pembelajaran PKn untuk mengembangkan karakter *anti-bullying* memiliki kesamaan dengan kegiatan pengabdian Universitas Amikom Purwokerto dalam tujuan pencegahan *bullying* dan penguatan karakter siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam metode dan pendekatan. Penelitian saya menggunakan *Grounded Theory* untuk menggali strategi pembelajaran berbasis data, sedangkan pengabdian ini menggunakan sosialisasi langsung tentang etika bermedia sosial. Fokus penelitian saya adalah implementasi dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar, sementara pengabdian ini menargetkan siswa MTs dengan menekankan *cyberbullying*. Meskipun berbeda dalam metode dan konteks, keduanya saling melengkapi dalam membentuk kesadaran siswa terhadap perilaku *anti-bullying*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Sihite, Jubilezer, dkk. “*Pengenalan Kosakata Melalui Tulisan Poster Kreatif Antibullying Remaja dan Muda Mudi Presbyterian,*” Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa *bullying* dapat menjadi penghambat kesuksesan jika direspon secara negatif, namun dapat menjadi

motivasi jika dihadapi dengan sikap positif dan percaya diri. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan moral sejak dini untuk mencegah perilaku *bullying*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perancangan berbagai teknik, strategi, dan metode untuk meningkatkan kosakata bagi remaja dan anak muda sebagai bagian dari upaya penguatan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi *bullying*.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa *bullying* dapat berdampak besar terhadap perkembangan pribadi dan pencapaian seseorang. Oleh karena itu, perlu adanya peran orang tua dalam membiasakan anak berbuat baik, saling menyayangi, serta mengajarkan bahwa bercanda dengan menghina orang lain adalah perilaku yang tidak dibenarkan. Dengan demikian, pendidikan moral sejak dini menjadi kunci dalam mengatasi *bullying* dan membantu individu mencapai kesuksesan tanpa terbebani oleh pengalaman negatif.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Sihite, Jubilezer, dkk., “Pengenalan Kosakata Melalui Tulisan Poster Kreatif Antibullying Remaja dan Muda Mudi Presbyterian,” dalam

Penelitian saya dan penelitian ini sama-sama berfokus pada pencegahan bullying melalui pendidikan yang memuat nilai moral, namun berbeda dalam pendekatan. Penelitian saya menggunakan *Grounded Theory* untuk mengembangkan strategi pembelajaran PKn di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini menyoroti bagaimana *bullying* memengaruhi kesuksesan serta pentingnya pendidikan moral dan peningkatan kosakata bagi remaja.

11. Penelitian oleh Rahman, Fitri Aulia, dkk., “*Pendidikan Karakter dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral dan Etika,*” Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media sosial dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek moral dan etika di era digital, serta mencari solusi dalam menghadapi dampak negatifnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Creswell, yang menggali lebih dalam bagaimana teknologi mempengaruhi pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa media sosial memiliki peran besar dalam membentuk moral dan etika siswa SMA, di mana penggunaannya bisa berdampak positif maupun negatif. Untuk mengatasi dampak negatif, penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan platform yang akrab bagi siswa dalam menyampaikan pendidikan karakter serta memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial secara bijak.<sup>27</sup>

Penelitian saya dan penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus membentuk karakter siswa dan mencegah dampak negatif sosial, termasuk *bullying* dan penurunan moral. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengaruh lingkungan terhadap karakter siswa serta mencari solusi berbasis pendidikan.

Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan dan ruang lingkup. Penelitian saya menggunakan *Grounded Theory* untuk merumuskan strategi pembelajaran PKn dalam

---

<sup>27</sup> Rahman, Fitri Aulia, dkk., “Pendidikan Karakter dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral dan Etika,” dalam *Journal of Creative Student Research*, Volume 1, Nomor 6, 2023, hlm. 303.

membangun karakter *anti-bullying* di sekolah dasar, sementara penelitian ini menggunakan studi kasus Creswell untuk meneliti pengaruh media sosial terhadap moral dan etika siswa SMA. Penelitian saya lebih terfokus pada strategi pembelajaran di kelas, sedangkan penelitian ini menyoroti tantangan era digital dan solusi melalui pemanfaatan platform media sosial dalam pendidikan karakter.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Peran pembelajaran PKn dalam upaya pengembangan karakter *anti-bullying* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar

PKn memiliki peran strategis yakni sebagai penguat karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang berorientasi pada sikap *anti-bullying*. Melalui materi yang diajarkan, PKn tidak hanya memberikan wawasan teoretis tetapi juga membentuk kesadaran siswa tentang pentingnya empati, toleransi, serta tanggung jawab sosial. Selain itu, pembelajaran PKn berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, sehingga mereka lebih sadar akan konsekuensi dari tindakan perundungan.

Lebih dari sekadar edukasi moral, PKn juga menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat hubungan interpersonal siswa melalui penguatan keterampilan sosial, komunikasi asertif, serta budaya saling menghormati. Strategi pembelajaran *direct instruction* dalam bentuk metode kerja sama dan diskusi interaktif memungkinkan siswa untuk

memahami perspektif orang lain dan menyelesaikan konflik dengan cara yang damai. Selain itu, dengan adanya intervensi yang dilakukan oleh guru dan dukungan dari kebijakan sekolah, PKn mampu berkontribusi dalam pencegahan serta pengurangan perilaku *bullying* di lingkungan sekolah dasar.

2. Strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter *anti-bullying* pada siswa kelas V Sekolah Dasar

Strategi pembelajaran PKn yang diterapkan untuk membangun karakter *anti-bullying* pada siswa kelas V terdiri dari strategi *Direct Instruction*, strategi berbasis media, dan strategi *Poster Session*.

- a. Strategi *Direct Instruction* memungkinkan guru secara langsung memberikan pemahaman tentang konsep *bullying*, dampaknya, serta nilai-nilai karakter seperti empati dan tanggung jawab melalui diskusi, studi kasus, dan peneguran langsung terhadap perilaku negatif.
- b. Strategi pembelajaran berbasis media menggunakan video edukatif, film pendek, sehingga siswa dapat melihat dampak nyata

- dari *bullying* dan menginternalisasi nilai saling menghormati melalui partisipasi aktif, termasuk pembuatan poster dan diskusi reflektif.
- c. Sementara itu, strategi Poster Session mengajak siswa membuat poster tentang tema *anti-bullying* dan mempresentasikannya kepada teman-teman. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi dan kolaborasi.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan strategi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter *anti-bullying* siswa kelas V Sekolah Dasar

Keberhasilan strategi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter *anti-bullying* pada siswa kelas V SDN Kowangbinangun dipengaruhi oleh:

- a. Peran Guru

Guru berperan sentral dalam menanamkan nilai-nilai empati melalui metode interaktif seperti diskusi kelompok dan permainan peran, yang membuat siswa lebih memahami dampak *bullying*.

b. Dukungan Orang Tua dan Masyarakat

Dukungan ini memperkuat nilai-nilai *anti-bullying* yang diajarkan di sekolah, sehingga siswa mendapat konsistensi nilai baik di sekolah maupun di rumah.

c. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:

Kerja sama dengan pemerintah, kepolisian, dan lembaga sosial mendukung edukasi lebih luas serta penanganan lebih efektif terhadap kasus *bullying*.

Namun, implementasi strategi ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti:

a. Kurangnya Minat Siswa terhadap Pembelajaran PKn

Sebagian siswa kurang tertarik dengan materi PKn, sehingga penyampaian nilai karakter menjadi kurang optimal.

b. Pandangan Keliru di Masyarakat

Sebagian masyarakat masih menganggap *bullying* sebagai hal biasa, sehingga memperlemah usaha sekolah dalam menanamkan nilai *anti-bullying*.

c. Kendala dalam pengawasan

Banyak kasus *bullying* berawal dari perilaku yang terbentuk di luar sekolah, terutama di lingkungan rumah. Namun, tidak semua orang tua mampu memberikan pengawasan yang memadai

4. Implikasi penerapan strategi pembelajaran PKn terhadap pengembangan karakter *anti-bullying* siswa kelas V Sekolah Dasar
  - a. Bagi Siswa
    - 1) Peningkatan Kesadaran Dampak *Bullying*. Artinya siswa lebih memahami bahwa *bullying* berdampak fisik dan mental, serta menunjukkan kepedulian terhadap korban.
    - 2) Keberanian Melaporkan dan Menegur *Bullying*. Artinya siswa menjadi lebih berani melaporkan dan menegur perilaku *bullying*, menunjukkan perubahan dari pasif menjadi proaktif.
    - 3) Penguatan Sikap Empati dan Kepedulian. Artinya siswa menunjukkan empati lebih tinggi terhadap korban dan berani menghindari serta menegur tindakan *bullying*.
    - 4) Peningkatan Kemampuan Sosial dan Kerja Sama. Artinya siswa lebih mampu

berinteraksi, mendengarkan pendapat orang lain, bekerja sama dalam kelompok, dan membangun budaya saling menghormati.

b. Bagi Guru

- 1) Guru memperoleh acuan praktis dalam menyisipkan nilai-nilai karakter anti-bullying melalui strategi pembelajaran PKn, seperti diskusi kelas berbasis direct instruction, penayangan video pendek, dan poster session, yang terbukti mendorong siswa untuk memahami nilai empati, kerja sama, dan saling menghormati secara konkret serta memudahkan guru dalam menanamkan nilai karakter secara efektif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Upaya Evaluasi dan Tindak Lanjut oleh Sekolah. Artinya Sekolah secara berkala mengevaluasi dan menindaklanjuti strategi pembelajaran PKn untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter *anti-bullying*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat

diberikan sebagai upaya peningkatan dalam penelitian ini:

1. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Guru diharapkan dapat lebih aktif dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti diskusi reflektif dan proyek sosial, dan penyadaran guna meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya saling menghargai. Selain itu, guru juga perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai strategi pencegahan *bullying* serta penerapan modul pembelajaran yang dirancang dalam penelitian ini.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guna membangun lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif. Selain itu, sekolah juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai empati dan *anti-bullying* dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat karakter siswa.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam mendukung pembelajaran di rumah dengan menanamkan nilai-nilai empati, toleransi, dan sikap saling menghargai. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga perlu ditingkatkan guna memastikan kesinambungan pendidikan karakter di lingkungan keluarga dan sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup dan metode analisis yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih luas dengan pendekatan yang berbeda, seperti penelitian eksperimen untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap keberhasilan pembelajaran karakter juga dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan implementasi metode pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terkait strategi pembelajaran PKn untuk memfasilitasi pengembangan karakter *anti bullying* di Sekolah Dasar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)", dalam TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 6, Nomor 1, 2019, hlm. 20.
- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdullah, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa", dalam EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, Nomor 1, 2017, hlm. 49.
- Abidah, Lisa Putri, Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Anak Tunagrahita di SLB Wiyata Dharma Metro Tahun Pelajaran 2021/2022, Disertasi, Universitas Muhammadiyah Metro, 2022.
- Abidin, Zaenal, dan Ardiansyah Farel, "Edukasi Anti Bullying sebagai Penguat Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa di SD N Polosiri 01 Tahun 2024," dalam Jurnal Indonesia Mengabdi, Vol. 2, Nomor 3, 2024, hlm. 105.
- Adha, Muhammad Mona, dan Erwin Susanto, "Kekuatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia," dalam Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, Vol. 15, Nomor 2, 2020, hlm. 123.
- Afdhal, Afdhal, dkk. "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Maluku dalam Hidden Curriculum: Strategi Membangun Perdamaian dan Toleransi di Sekolah Dasar," Journal of Education Research, Vol. 5, No. 4, 2024, hlm. 5074.
- Afrilliana Kenusi, Israwati Israwati, dan Mislinawati Mislinawati, "Analysis of School Bullying Behavior in

Students High Class State 23 Primary School Banda Aceh”, dalam Elementary Education Research, Vol. 9, Nomor 2, 2024, hlm. 312.

Aisy, Difa Rafidatul, dan Gunawan Santoso, "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Jiwa Kebangsaan bagi Generasi Muda Milenial," dalam Jurnal Pendidikan Transformatif, Vol. 1, Nomor 3, 2022, hlm. 168.

Akhyar, Yundri, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Tingkat Sekolah Dasar”, dalam Al-Mujahadah: Islamic Education Journal, Vol. 1, Nomor 2, 2024, hlm. 160.

Albert Bandura, Social Learning Theory (Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1977), hlm. 23.

Alfiyanto, Muhammad Yusuf. "Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Anak Korban Kejahanan Seksual pada Proses Peradilan," 2018.

Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019),

Amelia, Sinta, dan Gregorius Ari Nugrahanta, “Pengembangan Buku Teks tentang Peradaban Transportasi Udara berbasis Project Based Learning untuk Menumbuhkan Karakter Kecerdasan Sosial Anak,” dalam \*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)\*, Vol. 4, Nomor 4, 2024, hlm. 1665.

Anggraini, Putri, Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban Bullying di Indonesia, Disertasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.

Ani Nur Aeni, "Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam," dalam Mimbar Sekolah Dasar, Vol. 1, Nomor 1, 2014, hlm. 53.

Anwar, Zainul, Karwadi Karwadi, and Yuni Masrifatin. "Analisis Program Anti Bullying sebagai Penunjang Karakter Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah." *Mentari: Journal of Islamic Primary School* 2.1 (2024): 14-25.

Apriliani, Meli, Sheila Aulia Putri, dan Untszaa Unzzila, "Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar," dalam \*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar\*, Vol. 1, Nomor 3, 2024, hlm. 11.

Ardinata, Mikho. "Tanggung Jawab Negara terhadap Jaminan Kesehatan dalam Perspektif Hak Asasi Manusia," *Jurnal HAM*, Vol. 11, No. 2, 2020, hlm. 319-332.

Ariyadi, Tamsir, et al., "Sosialisasi Penyuluhan Pengenalan Bullying dan Dampaknya pada Kalangan Remaja di SMK Negeri 1 Pemulutan," dalam \*Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa\*, Vol. 2, Nomor 5, 2024, hlm. 1477.

Asep Firmansyah dan Nahnu Robid Jiwandono, "Kecenderungan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning dan Teacher Centre Learning dalam Pembelajaran," dalam *Jurnal Guru Indonesia*, Vol. 2, Nomor 1, 2022, hlm. 34.

Asrori, Mohammad, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," dalam *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, Nomor 2, 2013, hlm. 169.

Assegaf, G. A., *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 249.

Astuti, Eliya, et al. "Meningkatkan Kesadaran Sosial Anak SD melalui Program Anti-Bullying." *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri* 4.1 (2025): 141-150.

Atmoko, Mehira Filza, Apri Utami Parta Santi, and Tazkiyyatu Taznim. "Implementasi Papan Pintar Pohon Aturan untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran PPKn Kelas I MI Muhammadiyah Semanu." *SEMNASFIP* (2024).

Aulia, Erlinda Risa Nur, dan Dinie Anggraeni Dewi. "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak SD sebagai Bentuk Implementasi PKN," *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 43-53.

Awwaliansyah, Ibnu, Pencegahan Perundungan Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Disertasi, Institut PTIQ Jakarta, 2021.

**Azzahro, Nusaibah,** *Pengaruh Strategi Direct Instruction Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Komparasi Proses Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nurul Anwar Bekasi Utara Tahun 2015)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, hlm. 28.

Baehaqi, M. Lutfi, and Desy Andriyani. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Paguyangan." *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI* 5.02 (2023): 348-363.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq. "Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 4.2 (2017).

Basir, Syamsul, Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Grounded Theory (Jakarta: Rajawali Press, 2021), hlm. 134.

Cahyati, Baiq Sidni, dkk. "Menjadi Generasi Maju dengan Memahami Demokrasi, Pancasila dan UUD 1945 dalam Konteks Indonesia," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2024, hlm. 687-693.

**Cahyo, Edo Dwi**, "Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," dalam *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 43.

Charmaz, K., Constructing Grounded Theory (London: SAGE, 2006), hlm. 87.

Dedi Susanto dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah", dalam QOSIM: *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, Nomor 1, 2023, hlm. 59.

Diannita, Annisa, dkk., "Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama", dalam *Journal of Education Research*, Vol. 4, Nomor 1, 2023, hlm. 301.

Ema Rizky Ananda dan Marno Marno, "Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan", dalam EDUKATIF: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, Nomor 5, 2023, hlm. 3.

Endang Komara, “Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21,” dalam Jurnal Sipatahoenan, Vol. 4, Nomor 1, 2018, hlm. 18.

Fadil, Khaidir, “Peran Guru dalam Penanaman Sikap Anti Bullying Verbal dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar”, dalam Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 6, Nomor 1, 2023, hlm. 133.

Finarti, S.Pd, “Observasi tentang Bullying,” SD Kowangbinangun, 3 Desember 2024.

**Firda, Zakiyah**, “Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya dengan Kecerdasan Spiritual,” dalam *Disertasi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 16.

Glaser, B. G., dan Strauss, A. L., *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research* (New York: Aldine, 1967), hlm. 45.

Hadjam, M. N., & Widiarso, S., *Psikologi Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2003), hlm. 19.

Hamdi, Mohamad Mustafid, dan Vilasofia Yustikasari, “Strategi dan Peran Strategis Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” dalam JIEM: Journal of Islamic Education and Management, Vol. 4, Nomor 2, 2024, hlm. 4.

Hariguna, Taqwa, dan Retno Waluyo, “Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial untuk Mencegah Bullying pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga,” dalam ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 3, Nomor 2, 2023, hlm. 111.

Hasibuan, Musriana Luthfiah, Nurmala Sari, dan Gusmaneli Gusmaneli, “Konsep Dasar Strategi Pembelajaran (Direct Instruction),” dalam Concept: Journal of Social

Humanities and Education, Vol. 3, Nomor. 2, 2024, hlm. 68.

Hasna, Syofiyah, dkk., "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembelajaran PKN", dalam Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, Nomor 6, 2021, hlm. 4972.

Helmawati, Helmawati, "Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI," dalam SIPATAHOENAN, Vol. 4, Nomor 1, 2018, hlm. 59.

Hidayati, Fajrina Hidayati, dan Evy Wisudariani, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kasus (Case Based Learning) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Mahasiswa: (The Effect Of Case-Based Learning In Increasing Students' Creativity And Thinking Ability In Vector Control And Rodent Courses)," dalam BIODIK, Vol. 9, Nomor 2, 2023, hlm. 182.

Ibda, Hamidulloh. "Ekologi perkembangan anak, ekologi keluarga, ekologi sekolah dan pembelajaran." ASNA: *Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 4.2 (2022): 75-93.

Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim (Riyadh: Darus Salam, 2000), hlm. 201.

Iga Maria dan Ria Novianti, "Pengaruh Pola Asuh dan Bullying terhadap Harga Diri (Self-Esteem) pada Anak Kelompok B TK di Kota Pekanbaru Tahun 2016", dalam Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial, Vol. 6, Nomor 1, 2017, hlm. 64.

Ikhsan, Moh Hayatul, "Pendidikan Karakter Berbasis Gender," dalam INCARE, *International Journal of*

- Educational Resources*, Volume 4, Nomor 4, 2023, hlm. 369.
- Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", dalam Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 11, Nomor 1, 2007, hlm. 37.
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dan Fadlatul Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," dalam Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, Nomor 3, 2020, hlm. 419.
- Jailani, M. Syahran, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," dalam IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 2, 2023, hlm. 1-9.
- Jarmita, Nida, Zikra Hayati, dan Fauza Meilita,** "Penerapan Model Direct Instruction dengan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pecahan di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah," dalam *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, Vol. 4, Nomor 2, 2024, hlm. 52.
- Kathy Charmaz, "Grounded Theory in the 21st Century: Applications for Advancing Social Justice Studies," dalam The SAGE Handbook of Qualitative Research, ed. Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2005), hlm. 507.
- Kementerian Agama Saudi Arabia, *Tafsir Al-Muyassar* (Madinah: Mujamma' al-Malik Fahd, 2013), hlm. 524.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Khairunnisa, Khairunnisa, Muhsin Muhsin, and Moh Nasrudin. "ANALISIS KEBIJAKAN ANTI-

BULLYING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN MTS NU MA'ARIF BUARAN." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1.6 (2024).

Kusumawati, Erna, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak," dalam Edunity: Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 1, No. 4, 2022, hlm. 208.

Laa, Neli, Hendri Winata, and Rini Intansari Meilani. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2.2 (2017): 139-148.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Lumuan, Lulu Savitri I., Asmun Wantu, and Udin Hamim. "Peran guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral peserta didik di SMP Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6.2 (2023): 210-221.

Maisaroh, Siti. "Pengembangan Materi Ajar Cerita Anak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Karakter Anti Bullying Pada Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Simki Pedagogia* 6.2 (2023): 360-373.

Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 2897.

Marizki Putri, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Jenis Perilaku Bullying di

- MTsN Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpauung Tahun 2017," dalam Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah, Vol. 12, No. 8, 2018, hlm. 108.
- Markus Masan Bali, "Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa," dalam Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 2, 2013, hlm. 802.
- Marlina Bakri, "Analisis Dampak Bullying terhadap Minat Belajar Siswa VII SMPN Satap Mataluntun Kabupaten Luwu," dalam DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 403.
- Martati, Badruli. "Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Menumbuhkan Nilai Moral Siswa Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2.1 (2018): 14-22.
- Martin, J., & Turner, B., "Grounded Theory Methodology: A Systematic Approach to Research and Analysis," dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, 2018, hlm. 45.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Mohammad Nazir, Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Muhlashin, Ias. "Negara Hukum, Demokrasi dan Penegakan Hukum di Indonesia," Jurnal Al-Qada'ū: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 87-100.
- Mulyoto, Galih Puji, dkk., Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKN untuk MI/SD, Jakarta: Publica Institute, 2020.

Murtiningsih, Ika, Aryanti Dwi Untari, dan Zaky Farid Luthfi, “Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Generasi Berkualitas,” dalam *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 13, No. 2, 2024, hlm. 87.

Muryani, Susi, dkk., “Pelaku dan Korban Bullying Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tegal,” dalam *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, Vol. 9, No. 2, 2023, hlm. 9.

**Muslimin, Rika Rahayu, Syahruddin Usman, dan Bahaking Rama**, “Strategi Pembelajaran Langsung (Konvensional),” dalam *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, Nomor. 3, 2024, hlm. 470.

Nababan, Damayanti, Lasmaria Sihaloho, dan Leli Siopani Tambunan, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Pengimplementasiannya dalam PAK,” dalam *\*Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora\**, Vol. 2, Nomor 2, 2023, hlm. 544.

Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Navira, Amanda, Asep Deni Normansyah, dan Lili Sukarliana, “Pencegahan Perundungan di Sekolah Peran Melalui Program Roadmap of Out Standing Educators,” dalam *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 70.

Ni Wayan Ovinita Wikantari, I. Wayan Numertayasa, dan I. Nengah Sueca, “Implementasi Kegiatan Literasi Ratu Dongeng untuk Pendidikan Karakter Anti-Bullying pada Taman Kanak-Kanak”, dalam **ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya**, Vol. 7, Nomor 1, 2024, hlm. 47-59.

Ningari, Wahyu Fitri, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode Pembelajaran Contextual and Learning," dalam Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 33.

Ningsih, Indryani Silvia. "Hakikat Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara," 2021.

Novita, Risma Sefty Aynun, Konsep Dasar Pendidikan Perspektif Ibnu Khaldun dan Ki Hajar Dewantara Serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia, Disertasi, IAIN Ponorogo, 2022.

Nugraha, Dadan, Seni Apriliya, dan Riza Kharisma Veronicha, "Kemampuan Empati Anak Usia Dini," dalam Jurnal PAUD Agapedia, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 37.

Nugraha, Yogi, dkk., "Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meyiapkan Pendidik pada Jenjang Sekolah Dasar," dalam Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 3, 2022, hlm. 5140.

Nuryasana, Endang, dan Noviana Desiningrum, "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," dalam Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 5, 2020, hlm. 969.

Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Pradina Pustaka, 2022.

Pake, Sal Diba Susen, George MV Kawung, dan Antonius Y. Luntungan, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Halmahera Utara," dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 18, No. 4, 2018, hlm. 14.

- Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, "Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD)," dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 3, 2021, hlm. 8052.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya: Arkola, 2001.
- Pratama, Fara Amalia Lutfi, Implementasi Nilai Pancasila dalam Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Alat Pemersatu Bangsa di Era Generasi Milenial (Surakarta: Unisri Press, 2023).
- Pratiwi, Nadia Tassyia. "Analisis Implementasi Pendidikan Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat," Indonesian Journal of Educational Development (IJED), Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 439-449.
- Pratiwi, Sri Nurabdiah, dan Alya Rahma Sitorus, "Membangun Karakter Individu dalam Membentuk Generasi Muda Anti-Bullying," dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma, Vol. 1, No. 2, 2024, hlm. 54.
- Putri, Erika Dini, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," 2023, hlm. 2.
- Queen Agave, Queen, "Teknik Dokumentasi dan Pelaporan dalam Tataaran Klinik," OSF, 30 Oktober 2020, hlm. 2, <https://doi.org/10.31219/osf.io/96g4v>.
- Rachman, Dzul, and M. Nажери Al Syahrin. "Pelatihan Komunikasi Teman Sebaya Sebagai Upaya Meminimalisasi Bullying di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 16 Samarinda." *Jurnal Abdimas Mahakam* 2.2 (2018): 54-55.
- Rahayu, Puji, Sri Marmoah, dan Tri Budiharto, "Analisis Penerapan Prinsip Mayer pada Multimedia Digital

- dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar,” dalam Didaktika Dwija Indria, Volume 12, Nomor 5, hlm. 354.
- Rahayu, Wista, Syawaluddin Syawaluddin, dan Sri Wahyuni, “Efektifitas Bimbingan Kelompok dalam Mengurangi Perilaku Bullying di MTsN 3 Kota Pariaman,” dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, Vol. 3, No. 6, 2023, hlm. 308.
- Rahman, Fitri Aulia, dkk., “Pendidikan Karakter dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral dan Etika,” dalam Journal of Creative Student Research, Volume 1, Nomor 6, 2023, hlm. 303.
- Rahmawati, Sri W., “Peran Iklim Sekolah terhadap Perundungan,” dalam Jurnal Psikologi, Vol. 43, Nomor 2, 2016, hlm. 167-180.
- Ramadhan, Dhiya Nabilah, and Rudi Saprudin Darwis. "Analisis Fenomena Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Berdasarkan Teori Sistem Ekologi." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 6.2 (2023): 241-249.
- Ramadhan, Wandri, et al. "E-modul pendidikan pancasila berbasis canva berbantuan flip pdf profesional untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11.2 (2023): 178-195.
- Ramdani, Nanang Gustri, dkk., “Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran,” dalam Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, Vol. 2, Nomor 1, 2023, hlm. 23.
- Retno Catur Septiani, *Peningkatan Karakter Anti Bullying dengan Metode Pembelajaran Window Shopping pada*

*Mata Pelajaran PPKn Kelas V SDN Pondok Kopi 04* (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), hlm. 10.

Rheina Aini Safaat, "Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja," dalam Jurnal Global Ilmiah, Vol. 1, Nomor 2, 2023, hlm. 98.

Risnita Risnita, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian," dalam Jurnal Genta Mulia, Vol. 15, Nomor 1, 2024, hlm. 87.

Rizal, A. "Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.10 (2024): 11579-11584.

Rosalind Wiseman, *Queen Bees and Wannabes: Helping Your Daughter Survive Cliques, Gossip, Boyfriends, and Other Realities of Adolescence*, edisi ke-3 (New York: Harmony Books, 2016), hlm. 49-51

Rukin, S. Pd., Metodologi Penelitian Kualitatif (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 24.

Russell A. Sabella, Justin W. Patchin, dan Sameer Hinduja, "Cyberbullying Myths and Realities," dalam Computers in Human Behavior, Vol. 29, Nomor 6, 2013, hlm. 2705.

**Salim, Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm. 165**

Salina Zen Ila, "Pengembangan Media Komik dengan Tema Bullying dalam Layanan Informasi bagi Mahasiswa," 2023, hlm. 55.

Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim, dan Bunyamin Maftuh, "Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara

- sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21," dalam Jurnal Pendidikan Transformatif, Vol. 2, Nomor 1, 2023, hlm. 250.
- Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim, dan Bunyamin Maftuh. "Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21," Jurnal Pendidikan Transformatif, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 297-311.
- Santrock, J. W., Adolescence (New York: McGraw-Hill, 2018), hlm. 234.
- Sejati, Veny Ari, "Penelitian Observasi Partisipatif Bentuk Komunikasi Interkultural Pelajar Internasional Embassy English Brighton, United Kingdom," dalam Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 20, Nomor 1, 2019, hlm. 21-24.
- Selegi, Susanti Faipri, dkk., Strategi Pembelajaran (Mataram: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 1.
- Selegi, Susanti Faipri, dkk., Strategi Pembelajaran (Mataram: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 1.
- Setiawati, Teti, dkk., "Strategi Pembelajaran yang Komunikatif Berbasis Media," dalam [Nama Jurnal atau Buku Jika Ada], Volume 6, Nomor 5, 2022, hlm. 418
- Shalwa Rizky Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, "Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar," dalam Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, Nomor 3, 2021, hlm. 7793.
- Shobirin, Syahril, et al. "PENERAPAN PROGAM BE A HERO DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TERHADAP BULLYING, KEKERASAN SEKSUAL, DAN INTOLERANSI DI SEKOLAH

DASAR." *Educational Journal of Bhayangkara* 4.2 (2024): 74-78.

Siahaan, Ayu Intan Sari, dan Karina M. Brahmana, "Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Siswa XI SMA Swasta di Kota Medan," dalam Innovative: Journal of Social Science Research, Vol. 3, Nomor 5, 2023, hlm. 103.

Sigit Bagus Prasetyo, "Peran Pembelajaran PPKn Dalam Menguatkan Sikap Toleransi Peserta Didik di SMPN 01 Way Tenong," 2023, hlm. 77.

Signe Whitson, *8 Keys to End Bullying: Strategies for Parents & Schools* (New York: W. W. Norton & Company, 2014), hlm. 23-25

Sihite, Jubilezer, dkk., "Pengenalan Kosakata Melalui Tulisan Poster Kreatif Antibullying Remaja dan Muda Mudi Presbyterian," dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, Volume 2, Nomor 3, 2024, hlm. 648.

Siswati, Yuli, dan Meidi Saputra, "Peran Satuan Tugas Anti Bullying Sekolah dalam Mengatasi Fenomena Perundungan di Sekolah Menengah Atas," dalam De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 3, Nomor 7, 2023, hlm. 225.

Sitti Mania, "Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," dalam Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 11, Nomor 2, 2008, hlm. 225.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 91-92.

Subiyantoro, "Pengembangan Model Pendidikan Nilai Humanis-Religius Berbasis Kultur Madrasah," dalam Cakrawala Pendidikan, Vol. 3, 2013, hlm. 332.

Sudrajat, Akhmad, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran," dalam Online, 2008, hlm. 2,  
<http://smacepiring.wordpress.com>.

Sudyana, Dewa Kadek, I. Kadek Satria, dan I. Ketut Winantra, "Konseling Behavioral dan Penguatan Positif dalam Meningkatkan Prilaku Sosial Peserta Didik," dalam WIDYANATYA, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 82.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 247.

Sugrah, Nurfatimah. "Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 19.2 (2019): 121-138.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 129.

Sukmawati, Rizma, dan Rusi Rusmiati Aliyyah, "Strategi Guru dalam Mengatasi Perundungan di Sekolah Dasar," dalam Karimah Tauhid, Vol. 2, Nomor 6, 2023, hlm. 2876.

SULISTIO, ANDI, BINTI MAUNAH, AND SAFI'I. ASROP. "FENOMENA MANAJEMEN PERUBAHAN: KONSEP, MODEL, DAN IMPLEMENTASINYA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 4.3 (2024): 210-226.

Sumarsono, Susarso, Pendidikan Kewarganegaraan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 104.

Supatmi, Yohana. "Pembentukan Karakter Kristen Bagi Remaja Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman." (2021).

Suprapti, Suprapti. "Aktualisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Penggerak." (2023).

Supriadi Saputro, Strategi Pembelajaran: Konsep dan Implementasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 23-24.

Supriyanto, Anton, "Upaya untuk Meningkatkan Keberanian Berpendapat dan Prestasi Belajar melalui Penerapan Model Dilema Moral Mata Pelajaran PPKn," dalam \*Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKn\*, Vol. 5, Nomor 2, 2018, hlm. 119.

Suriani, Suriani. "Kolaborasi Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku Bullying." *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2.2 (2024): 309-317.

Suryadi, Fathurrahman, dkk. "Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol. 3, No. 4, 2024, hlm. 92-107.

Suryana, Ermis, Marni Prasyur Aprina, and Kasinyo Harto. "Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.7 (2022): 2070-2080.

Susilaningsih, "Peran Disiplin dalam Pendidikan Moral," dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 5, Nomor 2, Juli 2004, hlm. 56.

Sutarno, Erman, dan Mukhidin Mukhidin, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran untuk Meningkatkan Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa SMP di Kota Bandung,” dalam \*Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNY\*, Vol. 21, Nomor 3, 2013, hlm. 205.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 5.

Tamaeka, Vivi, dkk., “Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar,” dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 4, Nomor 4, 2022, hlm. 2425.

Taufik, Moh, Moh Khamim, dan Evi Indriasari, “Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah,” dalam AKM: Aksi Kepada Masyarakat, Vol. 5, Nomor 1, 2024, hlm. 290.

Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, dan Yulnelly Yulnelly, “Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil),” dalam Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer, Vol. 8, Nomor 2, 2017, hlm. 680.

Tullah, Rahmat. "Penerapan teori sosial albert bandura dalam proses belajar." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 6.1 (2020): 48-55.

UNICEF, *The State of the World's Children 2021: On My Mind – Promoting, Protecting and Caring for Children's Mental Health* (New York: UNICEF, 2021), hlm. 204.

Utami, I. G. A. Lokita Purnamika, “Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris,” dalam *Prasi*, Volume 11, Nomor 1, 2016, hlm. 8.

Vijayanti, Nengsi Lisra, and Sri Cacik. "Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Mengenal Lambang Pancasila Berbantuan Media Papan Pintar di Kelas II SDN 011 Tatoa Kabupaten Mamasa." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13.1 (2024): 83-94.

Wira, Nawira, and Syaiful Rizal. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI BULLIYING MI RAUDLATUS SYABAB SUKOWONO JEMBER." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 10.1 (2024): 55-66.

Yasinta Mahendra, dkk., "Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21," dalam SEMNASFIP, 2019, hlm. 189.

Yuli Permata Sari dan Welhendri Azwar, "Fenomena Bullying Siswa: Studi tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat," dalam Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 10, Nomor 2, 2018, hlm. 340.

Yuli Siswati dan Meidi Saputra, "Peran Satuan Tugas Anti Bullying Sekolah dalam Mengatasi Fenomena Perundungan di Sekolah Menengah Atas," dalam De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 3, Nomor 7, 2023, hlm. 220.

Zahara, Rizka, Rosa Rahmadani, and Saripa Aini. "Strategi Evaluasi Kinerja Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar." *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1.3 (2025): 140-147.

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15.